



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 13470-13484

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Ilmi Elpina Yanti^{1✉}, Daeng Ayub², Muhammad Jaiz³

Universitas Riau

Email: ilmi.elpina1024@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas namun tidak dalam arti kebebasan yang negatif, bebas dalam hal ini mengandung makna untuk melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original atau kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya. Dalam dunia pramuka penggalang sikap mandiri perlu dimiliki guna untuk menjadikan kita pribadi yang disiplin dan berkembang kreatif. Menerapkan cara hidup yang disiplin adalah salah satu kunci sukses dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki sikap disiplin, seseorang dapat mengatur waktu dan tugas dengan baik, mencapai tujuan dan menciptakan pola hidup yang seimbang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif yang signifikan antara terhadap disiplin dengan karakter mandiri pada anggota pramuka penggalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi dan kuisioner. Jenis penelitian ini adalah ex-post facto. Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin (X) terhadap karakter mandiri (Y) anggota pramuka penggalang, yang besar pengaruhnya 51 %, masih terdapat sebesar 49% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

Kata Kunci: *Disiplin, Karakter Mandiri, Pramuka Penggalang*

Abstract

Independence is an attitude that allows a person to act freely but not in the negative sense of freedom, freedom in this case means to do something on one's own impulse and for one's own needs without help from other people, as well as to think and act original or creatively, and fully. initiative, able to influence the environment, have self-confidence and gain satisfaction from their efforts. In the world of scouts, we need to have an independent attitude in order to make us individuals who are disciplined and develop creatively. Implementing a disciplined lifestyle is one of the keys to success in everyday life. By having a disciplined attitude, a person can manage time and tasks well, achieve goals and create a balanced lifestyle. This research was conducted to determine the significant positive influence between discipline and independent character in scout members. The method used in this research is a quantitative method. Data collection is carried out through documentation, observation and questionnaires. This type of research is ex-post facto. The research results show that there is a significant influence between the discipline variable (X) on the independent character (Y) of the scout members, with a large influence of 51%, but there is still 49% determined by other factors which are not part of this research.

Keywords: *Discipline, Independent Character, Scout Raising*

PENDAHULUAN

Desa Sibuk terletak di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Desa ini merupakan salah satu komunitas yang aktif dalam kegiatan pramuka. Ini adalah sebuah desa kecil yang memiliki keunikan tersendiri. Desa ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu, mempunyai taman desa dan perpustakaan desa yang sangat aktif dan terjaga akan kebersihannya. Di desa ini terdapat dua sekolah dasar yaitu SD NEGERI 020 dan SD NEGERI 030. Desa Sibuk yang dikenal sebagai tempat yang menjadi pusat kegiatan Pramuka Penggalang yang aktif dan bersemangat. Penduduk desa yang ramah, mereka menjelaskan bahwa desa ini telah lama menjadi pusat kegiatan Pramuka Penggalang, dan hampir setiap anak di desa ini menjadi anggota Pramuka sejak mereka masih kecil.

Desa ini memiliki lapangan terbuka dan hutan lindung yang luas digunakan untuk kegiatan penjelajahan alam, penanaman pohon dan untuk perekemahan. Ini menjadi tempat di mana anggota Pramuka Penggalang belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan alam sekitar mereka. Dalam penelitian ini, dapat dilihat bagaimana sebuah desa kecil seperti Desa Sibuk dapat menjadi tempat yang membentuk pendidikan disiplin dan karakter mandiri melalui kegiatan pramuka penggalang. Pramuka merupakan organisasi yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter positif pada generasi muda. Salah satu aspek penting dalam perkembangan karakter adalah karakter mandiri, yang mencakup

kemampuan untuk mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan memecahkan masalah secara independen.

Sedangkan penggalang adalah tingkat dalam organisasi pramuka yang diperuntukkan bagi anggota pramuka yang berusia sekitar 15 hingga 17 tahun. Di tingkat ini, anggota pramuka penggalang belajar tentang keterampilan dan pengetahuan yang lebih mendalam dalam kegiatan berkemah, eksplorasi alam, pengembangan diri, kepemimpinan, dan pengambilan pada Masyarakat. Menurut Astuti (2017:229) karakter mandiri adalah kemampuan untuk mengatur dan mengontrol diri sendiri dalam pemikiran dan tindakan, serta tidak menggantungkan diri secara emosional pada orang lain.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat disiplin anggota Pramuka di Desa Sibuk berpengaruh terhadap perkembangan karakter mandiri mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga kepada Pramuka lokal, pengambil kebijakan pendidikan, dan komunitas Desa Sibuk dalam upaya meningkatkan efektivitas program pramuka dalam membentuk karakter generasi muda.

Kenyataannya karakter mandiri pada anggota pramuka dapat terbilang rendah, hal ini dapat dilihat dari ketidakdisiplinan, tidak bertanggung jawab, kurang inisiatif, ketergantungan pada orang lain, ketidakjujuran, dan kurangnya rasa percaya diri. Dan masih banyak anggota pramuka yang bolos, berkelahi dengan teman, curang saat melakukan tugas, selain itu anggota pramuka juga melakukan hal negatif seperti, tidur di dalam kelas, tidak memakai seragam lengkap, terlambat datang saat latihan, tidak mengenakan atribut yang lengkap, mengganggu teman pada saat latihan, kurangnya tata krama, dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Karena itu penulis tertarik untuk meneliti Pramuka Penggalang bermula dari pemahaman bahwa Pramuka merupakan salah satu organisasi yang memiliki potensi besar dalam membentuk disiplin dan karakter mandiri serta kepribadian positif pada generasi muda. Pramuka Penggalang adalah tahap yang sangat penting dalam perkembangan anggota Pramuka, di mana nilai-nilai seperti kedisiplinan, kerja sama, tata krama, kepemimpinan, dan kemandirian diajarkan dan diterapkan pada latihan pramuka penggalang. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul "Pengaruh Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah ex-post facto, menurut Sugiyono, (Saemargani,dkk 2015:4) penelitian ex post facto, yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan cara merunut peristiwa tersebut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut. Penelitian ini menggunakan dua variable yang diteliti, yaitu variabel bebas/ independen (X), dan variable terikat/ dependen (Y). Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data menggunakan dokumentasi, observasi dan angket. Populasi pada penelitian ini adalah anak kelas 4-6 sekolah dasar di desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sampel penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin dan menggunakan tingkat kesalahan 5% diperoleh sample sebanyak 92 orang. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Sederhana Hal ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel- variabel bebas dengan variabel terikat dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis pengaruh antara variabel X terhadap Y. Uji Regresi bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi,dengan maksud berarti apabila variabel bebas dikorelasikan dengan variabel terikat. Uji Pengaruh dilakukan melalui uji regresi dengan mengambil nilai r^2 berdasarkan model *summary*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Valid	Laki-laki	49	53,0
	Perempuan	43	47,0
	Total	92	100,0

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa responden rata-rata berjenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 49 orang atau 53 % dan hanya 43 orang yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 47%. Usia siswa SD turut mempengaruhi kemandirian yang dilakukannya, Usia responden siswa SD pada penelitian ini bervariasi dan berbeda-beda dari mulai usia 10 sampai 14 tahun. Data tingkat umur tersebut dapat dilihat dari tabel umur dibawah ini.

Tabel 2. Responden Siswa SD Berdasarkan Tingkat Umur

	Umur	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Valid	10	23	25
	11	20	22
	12	21	23
	13	18	19
	14	10	11
Total		92	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa responden di dominasi oleh siswa dengan usia 10 dan 12 tahun yang berjumlah sama 23 orang dengan persentase 25%, untuk yang berumur 12 tahun memiliki jumlah sebanyak 21 orang dengan persentase 23%, untuk responden yang berusia 11 tahun berjumlah 20 orang dengan persentase sebesar 22% dan terakhir responden dengan tingkatan umur yang paling tua yaitu berusia 14 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 11%.

Tabel 3. Sampel Anggota Pramuka Penggalang di Sibuk
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No	Nama Sekolah	L	P	Sampel Penelitian	Persentase
1	Pangkalan SD Negeri 020 Sibuk	19	26	45	49
2	Pangkalan SD Negeri 030 Sibuk	18	29	47	51
Jumlah		37	55	92	100

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel dan gambar 3 diatas menunjukkan bahwa responden/siswa yang berasal dari SDN 020 Sibuk kelas 4-6 sebanyak 45 orang atau sebanyak 49%, responden yang berasal dari SDN 030 Sibuk berjumlah 47 orang dengan persentase 51%.

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Disiplin	92	40	96	67,15	11,002
Karakter Mandiri	92	52	97	68,60	9,868
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa objek yang diteliti (N) adalah sebanyak 92 data. Dari tabel di atas, dapat dilihat besarnya nilai minimum, maksimum, *mean*, dan *standard deviation* dari tiap-tiap variabel. Tabel ini digunakan untuk membantu dalam melakukan identifikasi terhadap besar kecilnya penyimpangan atas masing-masing variabel yang mempengaruhi variabel satu dengan yang lainnya. Analisa statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Disiplin (X)

Pada variabel nilai disiplin, hasil statistik menunjukkan nilai minimum sebesar 40 point dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 96 point. Nilai rata-rata nilai disiplin adalah sebesar 67,15 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,002 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel nilai disiplin.

2. Karakter Mandiri

Pada variabel nilai tingkat karakter mandiri, hasil statistik menunjukkan nilai minimum sebesar 52 point dan nilai maksimumnya yaitu sebesar 97 point. Nilai rata-rata nilai intensitas komunikasi adalah sebesar 68,60 dengan nilai standar deviasi sebesar 9,868 yang menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel nilai tingkat karakter mandiri.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin (X)

Item	Nilai r tabel	Nilai r Hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X1.1	0,205	0,599	0,000	Valid
X1.2	0,205	0,369	0,000	Valid
X1.3	0,205	0,479	0,000	Valid
X1.4	0,205	0,407	0,000	Valid
X1.5	0,205	0,343	0,001	Valid
X1.6	0,205	0,434	0,000	Valid
X1.7	0,205	0,594	0,000	Valid
X1.8	0,205	0,362	0,000	Valid
X1.9	0,205	0,480	0,000	Valid
X1.10	0,205	0,544	0,000	Valid
X1.11	0,205	0,498	0,000	Valid
X1.12	0,205	0,655	0,000	Valid
X1.13	0,205	0,630	0,000	Valid
X1.14	0,205	0,561	0,000	Valid
X1.15	0,205	0,617	0,000	Valid
X1.16	0,205	0,667	0,000	Valid
X1.17	0,205	0,671	0,000	Valid

X1.18	0,205	0,625	0,000	Valid
X1.19	0,205	0,502	0,000	Valid
X1.20	0,205	0,560	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olahan Kuesioner, 2023

Dari tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir item pertanyaan validitas sampel untuk variabel Disiplin (X) yang di bagikan adalah valid. Item dikatakan valid jika telah memenuhi persyaratan nilai r hitung > r tabel dan nilai Sig (2-tailed) < α (0,050). dari data hasil uji validitas sampel variabel X diatas terlihat semua item butir pertanyaan > r tabel (0,205) dan nilai Sig(2-tailed) < (0,050) sehingga dapat disimpulkan setiap butir pertanyaan untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilakukan dengan benar tanpa adanya kesalahan dalam pengisian kuesioner oleh responden.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Karakter Mandiri (Y)

Item	Nilai r tabel	Nilai r Hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Y1.1	0,205	0,469	0,000	Valid
Y1.2	0,205	0,292	0,005	Valid
Y1.3	0,205	0,397	0,000	Valid
Y1.4	0,205	0,510	0,000	Valid
Y1.5	0,205	0,570	0,000	Valid
Y1.6	0,205	0,548	0,000	Valid
Y1.7	0,205	0,562	0,000	Valid
Y1.8	0,205	0,528	0,000	Valid
Y1.9	0,205	0,575	0,000	Valid
Y1.10	0,205	0,467	0,000	Valid
Y1.11	0,205	0,446	0,000	Valid
Y1.12	0,205	0,445	0,000	Valid
Y1.13	0,205	0,411	0,000	Valid
Y1.14	0,205	0,483	0,000	Valid
Y1.15	0,205	0,237	0,024	Valid
Y1.16	0,205	0,497	0,000	Valid
Y1.17	0,205	0,410	0,000	Valid
Y1.18	0,205	0,329	0,001	Valid
Y1.19	0,205	0,419	0,000	Valid
Y1.20	0,205	0,334	0,001	Valid

Sumber: Hasil Olahan Kuesioner, 2023

Dari tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir item pertanyaan validitas sampel untuk variabel Tingkat Karakter Mandiri (Y) yang di bagikan adalah valid. Item dikatakan valid jika telah memenuhi persyaratan nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,050). dari data hasil uji validitas sampel variabel X diatas terlihat semua item butir pertanyaan $> r$ tabel (0,205) dan nilai Sig(2-tailed) $< (0,050)$ sehingga dapat disimpulkan setiap butir pertanyaan untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilakukan dengan benar tanpa adanya kesalahan dalam pengisian kuesioner oleh responden.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,842	40

Sumber: Hasil Olahan Kuesioner, 2023

Dari tabel output 7 diatas, diketahui bahwa nilai *cronbachs alpha* pada hasil reliabilitas $>0,6$. Dan hasil yang dilakukan menunjukkan *cronbachs alpha* sebesar $0,631 > 0,6$ yang berarti bahwa item-item angket pengaruh Pengaruh Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,72496784
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,058
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

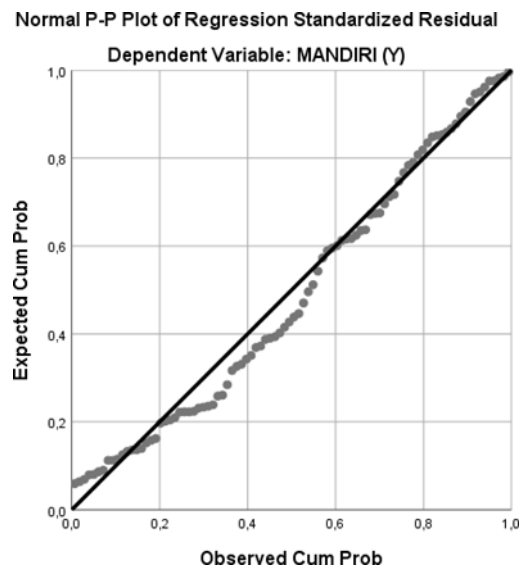
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPS , 2023

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.8 hasil uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,50$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas data juga dapat dilihat menggunakan metode *Normal*

Probability, yaitu dengan melihat lihat kurva norma P-Plots, yaitu suatu data dikatakan normal apabila titik-titik mendekati atau menyebar disekitar garis diagonal, sedangkan jika data menyebar menjauhi garis diagonal maka data tersebut dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas data dengan metode Normal Probability dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-Plots

Pada gambar 1 terlihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 9. Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,732	3,398		4,336	,000
	DISIPLIN (X)	-,099	,050	-,024	-1,980	,051

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPS , 2023

Berdasarkan hasil tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Disiplin sebesar $0,051 > 0,05$ atau lebih besar dari 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedasitas.

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin (X) * Karater	Between Groups	(Combined)	4287,974	33	129,939	1,120	,346
		Linearity	317,960	1	317,960	2,741	,103
Mandiri (Y)		Deviation from Linearity	3970,014	32	124,063	1,070	,403
	Within Groups		6727,895	58	115,998		
	Total		11015,870	91			

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPS , 2023

Berdasarkan hasil uji linieritas pada output tabel 10 Anova Table di atas, dilihat nilai sig $0,403 > 0,05$ dan nilai F hitung $1,070 < F$ tabel $4,003$ sehingga diketahui artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 11. Uji Model Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,365	1,078		54,159	,000
	DISIPLIN (X)	,152	,016	,712	9,621	,000

a. Dependent Variable: KARAKTER MANDIRI

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPS , 2023

Berdasarkan tabel 11 diatas diperoleh nilai *Unstandardized Coefficients Beta* diatas, maka dapat ditentukan model persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e \quad (4.1)$$

$$Y = 58,365 + 0,152 X + e \quad (4.2)$$

Keterangan :

Y = Nilai Prediksi Tingkat Karakter Mandiri

X = Nilai Prediksi Disiplin

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

Interprestasi regresi linier sederhana yang berarti bahwa :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 58,365 dapat diartikan bahwa jika variabel Disiplin dianggap bernilai 0, maka variabel Tingkat Karakter Mandiri bernilai sebesar 58,365.
2. Nilai Koefisien regresi Disiplin (X) di peroleh nilai sebesar 0,152 menunjukkan bernilai negatif, yang berarti bahwa jika variabel disiplin mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka Tingkat karakter mandiri akan mengalami kenaikan bernilai sebesar 0,152.

Tabel 12. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Correlations			
		DISPLIN	MANDIRI
MANDIRI(Y)	Pearson Correlation	1	,712**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	92	92
DISIPLIN(X)	Pearson Correlation	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPS , 2023

Tabel 12 diatas menunjukkan hasil pengujian koefisien korelasi antara Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebesar 0,712. Hasil pengujian koefisien korelasi 0,712 ini menunjukkan hubungan yang positif. Interpretasi pengujian koefisien korelasi 0,712 ini

menunjukkan kedua variabel memiliki kuat berkorelasi. Acuan ini berpedoman pada 0,60-0,80 berkorelasi. Hubungan yang negatif menunjukkan arah yang berlawanan pada hubungan antar variabel. Jika salah satu variabel semakin meningkat atau besar maka variabel yang lain akan semakin tinggi atau meningkat pula.

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,507	,502	1,662
a. Predictors: (Constant), DISIPLIN (X)				
b. Dependent Variable: MANDIRI (Y)				

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPS , 2023

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa nilai Koefisien determinasi *R Square* adalah 0,507 atau 51%. Ini berarti bahwa variabel Disiplin (X) mempengaruhi variabel dependen Tingkat Karakter Mandiri (Y) sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 14. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	255,795	1	255,795	92,559	,000 ^b
	Residual	248,723	90	2,764		
	Total	504,517	91			
a. Dependent Variable: KARAKTER MANDIRI (Y)						
b. Predictors: (Constant), DISIPLIN (X)						

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPS , 2023

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 92,559 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai sign = 0,000 < 0,05. Ini berarti bahwa variabel Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Tabel 15 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficiens ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,365	1,078		54,159	,000
	DISIPLIN (X)	,152	,016	,712	9,621	,000

a. Dependent Variable: KARAKTER MANDIRI (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SPS , 2023

Guna menentukan H_0 maupun H_a ditolak atau diterima maka nilai t_{hitung} dapat dibanding kan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,002. Dengan membanding kan t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat diambil kesimpulan Pengaruh disiplin (X) terhadap Karakter Mandiri (Y) secara parsial variabel Disiplin terhadap Karakter mandiri berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Karakter Mandiri anggota pramuka penggalang di desa Sibuk Kabupaten Kampar karena $t_{hitung} (9,621) < t_{tabel} (2,002)$ serta nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Nilai t hitung negatif artinya adalah berpengaruh positif, yaitu jika variabel disiplin meningkat maka variabel karakter mandiri akan mengalami peningkatan.

Pembahasan

Sebuah penelitian yang bersifat kuantitatif sangatlah mengandalkan perhitungan pada data yang sudah diambil dari tiap sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penelitian pada pengaruh Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar memberikan hasil yang positif, yaitu terdapat nya pengaruh Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Uji normalitas data menyatakan bahwa data yang sudah diuji peneliti berdistribusi normal yang mendakan bahwa data yang diolah sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika dilihat dari hasil uji validitas data yang menyatakan bahwa data yang telah diolah bersifat valid, hal tersebut menyatakan bahwa sifat dari data yang diteliti memberikan hasil yang valid atau sah untuk dijadikan bahan penelitian atau sah untuk diteliti lebih lanjut. Uji reliabilitas pada data penelitian menghasilkan data yang reliabel, hal tersebut menandakan bahwa data yang di jadikan penelitian dapat dipercaya ke sahian nya.

Uji t parsial dan regresi pada penelitian di atas menyatakan bahwa penelitian ini bersifat signifikan. Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian

mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi.

Keterkaitan antara disiplin terhadap tingkat karakter mandiri anggota pramuka penggalng selain bisa kita lihat melalui pengujian, juga dapat kita lihat dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner yang peneliti berikan. Jika kita melihat indikator dari disiplin terdapat 5 indikator yaitu, Kepatuhan Waktu Peraturan, Kehadiran, Konsisten dan Kerapihan, sedangkan indikator pada tingkat karakter mandiri terdapat 5 buah indikator yaitu percaya diri, tanggung jawab, tekun, tingkat otonomi dan menghadapi rintangan. Terlihat jelas bahwa indikator dari variabel X yaitu disiplin dapat sangat mempengaruhi indikator dari variabel Y yaitu tingkat karakter mandiri.

Hasil penelitian statistik yang telah dilakukan juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan nilai disiplin terhadap tingkat karakter mandiri anggota pramuka penggalng. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 9,621 lebih kecil dari t tabel 2,002 ($9,621 < 2,002$) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) dan koefisien determinasi regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,712 maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan adanya pengaruh Disiplin terhadap tingkat karakter mandiri. Dengan demikian nilai disiplin berpengaruh signifikan terhadap tingkat karakter mandiri sebesar 0,507 artinya bahwa variabel disiplin mempengaruhi variabel tingkat karakter mandiri sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Disiplin Terhadap Karakter Mandiri Anggota Pramuka Penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Hasil penelitian statistik yang telah dilakukan juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan nilai disiplin terhadap tingkat karakter mandiri anggota pramuka penggalng. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 9,621 lebih kecil dari t tabel 2,002 ($9,621 < 2,002$) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,050$) dan koefisien determinasi regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,712 maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan adanya pengaruh Disiplin terhadap tingkat karakter mandiri. Dengan demikian nilai disiplin berpengaruh signifikan terhadap tingkat karakter mandiri sebesar 0,507 artinya bahwa variabel disiplin mempengaruhi variabel tingkat karakter mandiri sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan serta hasil analisis dan permasalahan, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut: Disiplin yang dilakukan anggota pramuka penggalang di Desa Sibuk Kecamatan Tapung menunjukkan angka sebesar 34% yang berarti anggota pramuka begitu sering melakukan disiplin terhadap kegiatan kepramukaan. Tingkat karakter mandiri anggota kepramukaan menunjukkan sebesar 38% yang berarti tingkat kemandirian anggota pramuka penggalang cukup tinggi. Terdapat pengaruh disiplin terhadap karakter mandiri anggota pramuka penggalang di desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 51% sedangkan selebihnya 49% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di sebutkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Z. N., Wahyuni, S., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2). (Hal 11)
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Rofiah, A. (2019). Implementasi Program Pendidikan Karakter Dan Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Membentuk Sikap Kemandirian Belajar Siswa Di Sdn Percobaan 2 Dan Sd Muhammadiyah Sapen. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2). (174)
- Susanti, A. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(1), 25-31.
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Nadi Suwarna Bumi. *Jurnal semarak*, 1(1), 66-82.
- Suhaida, d., & azwar, i. (2018). Peran dosen dalam mengembangkan karakter mandiri pada mahasiswa. *Sosial horizon: jurnal pendidikan sosial*, 5(1), 1- 19.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35-44.